

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, F. Y., Hakim, L., Laras Arumingtyas, E., & Azrianingsih, R. (2019). Habitat *Anaphalis* spp. in Tourism Area in Bromo Tengger Semeru National Park, East Java. *J-Pal*. 10(2), 2087–3522.
- Aliadi, Arif, Erfizal Allzuhud., & Edeje Diamhuri. (1990). Kemungkinan Penangkaran Edelweis (*Anaphalis javanica* (Bl.) Boerl.) dengan Stek Batang. *Media Konservasi*. Vol III (1): 37-45.
- Anderson E.T., and McFarlene J. (2001). *Buku ajar keperawatan komunitas: teori dan praktek* (Sutama A., Samba S., dan Herdina N.). Jakarta: EGC.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. 134 – 135 p.
- Asbi, A. M., & Rauf, R. A. (2019). Pengaruh Eksistensi Hutan Mangrove terhadap Aspek Sosial, Ekonomi dan Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir di Desa Jaring Halus, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 666.
- Astriyantika, M., Arief, H., Sunarminto, T. (2014). Study of Biological Resources Conservation in Tengger Society at Ranu Pani Resort, Bromo Tengger Semeru National Park. *Media Konservasi*, 19(1), 1–11.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kecamatan Poncokusumo Dalam Angka 2022*. Malang: BPS Kabupaten Malang.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kecamatan Senduro Dalam Angka 2022*. Lumajang: BPS Kabupaten Lumajang.
- Bagoes Mantra, Ida. (2003). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bakker, J.W.M. (1984). *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kanisius.
- Balai Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. (2023). ‘Taman Nasional Bromo Tengger Semeru’, <https://bromotenggersemeru.org/>. Diakses 17 Juni 2023.
- Batoro, J., Setiadi, D., Chikmawati, T., & Purwanto, Y. (2012). Pengetahuan Tentang Tumbuhan Masyarakat Tengger di Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. *Biota : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 1–10. <https://doi.org/10.24002/biota.v17i1.128>
- Berkes, F., Colding, J., Folke, C. (2000). Rediscovery of traditional ecological

- knowledge as adaptive management. *Ecol. Appl.* 10, 1251–1262.
- Budimanta, A. (2007). *Kekuasaan dan Penguasaan Sumber Daya Alam*. Jakarta: ICSD
- Christanto, J. (2014). *Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. PWKL4220/MODUL 1. Repository Universitas Terbuka. Banten
- Colorafi, K. J., & Evans, B. (2016). Qualitative Descriptive Methods in Health Science Research. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, 9(4): 16–25.
- Daeng, Hans. (2000). *Manusia, Kebudayaan, dan Lingkungan: Tinjauan Antropologis*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar, pp 110–111.
- Diantoro, T. D. (2011). Perambahan Kawasan Hutan Pada Konservasi Taman Nasional. *Mimbar Hukum*, 23(3), 431–445.
- Didipu, H. (2011). *Sastra Daerah Konsep Dasar, Penelitian, dan Pengkajiannya*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Doe, Jane., & Smith, John. (2019). The Importance of Conservation Biology in Preserving Biodiversity. *Conservation Biology*.
- Ernawi. (2009) Kearifan Lokal Dalam Perspektif Penataan Ruang. *makalah utama pada Seminar Nasional Kearifan Lokal Dalam Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan*. Malang: Arsitektur Unmer.
- Fernandes, A. A. R., & Harmamik, S. (2011). Aplikasi General Linear Mixed Model (GLMM) Bi-respon Pada Respon Pasien Penderita Diabetes Mellitus. *Natural B*, 1(2), 93–101.
- Gifari, F., Muttaqin, T., & Ramadhan, R. (2019). Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Desa Ngadas Terhadap Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. *Journal of Forest Science Avicennia*. 2(2), 48–53.
- Gobyah, I. K. (2003). ‘Berpijak Pada Kearifan lokal’, www.balipos.co.id. Diakses 7 Desember 2022.
- Hadi, N. (2014). Pengembangan Bahan Bacaan Berbasis Pendidikan Multikultural, Religi Komunitas Pehunungan: Studi Kasus Pada Masyarakat Trunyan di Gunung Batur, tengger di Gunung Bromo dan Kinahrejo di lereng Merapi.

Jurnal Sejarah dan Budaya, 8(1): 25-40.

Hefner, R. W. (1985). *Hindu Javanese: Tengger Tradition and Islam*. Princeton New Jersey: Princeton University Press.

Hekmatyar, V., & Adinugraha, A. G. (2021). Ancaman Keberfungsian Sosial Pada Masyarakat Di Dalam Kawasan Konservasi: Studi Kasus Desa Ranupani Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 7(1), 28–41.

Husbani, Firsty. (1997). "Kajian atas Pengakuan terhadap Hak dan Eksistensi Masyarakat Adat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia". *Jurnal Hukum Lingkungan ICEL*. Tahun IV No. 1/1997. pp.89-91.

Joa, B., Winkel, G., & Primmer, E. (2018). The unknown known – A review of local ecological knowledge in relation to forest biodiversity conservation. *Land Use Policy*, 79(May), 520–530.

Keraf, S. A., (2002), *Etika Lingkungan*, Pn. Jakarta: Buku Kompas.

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.

Lubis, Z., Manaf, A. H. A., Akhir, M., Ahmad, Abdullah, M. S., & Junoh, M. Z. M. (2019). *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Malik, Ichsan. (2003). "Menyeimbangkan Kekuatan: Pilihan Strategi Menyelesaikan Konflik atas Sumber Daya Alam". Jakarta: Yayasan Kemala. pp - 121

Marina, I., & Arya H. D. (2011). Analysis of Resource Forest Conflict in Conservation Area. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia*. 5(1), 90–96.

Najih, Mokh., Fifik Wiryani, Sirajuddin, Ana Sopanah. (2006). *Hak Rakyat Mengontrol Negara: Membangun Model Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. Jakarta: YAPPIKA.

Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroti, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. In Penerbit Media

Sains Indonesia.

- Nauradini, M. D. (2018). Analisis Tingkat Partisipasi Pengelolaan Sampah di Sumber oleh Masyarakat Dusun Nepen Desa Gunungpring, Muntilan, Jawa Tengah. *Tesis*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Negara, P. D. (2010). Kearifan Lingkungan Tengger Dan Peranan Dukun Sebagai Faktor Penentu Pelestarian Lingkungan Tengger Pada Desa Enclaw Ngadas, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru: Suatu Tinjauan Hukum. *Seminar Nasional Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Juni 2010, 15.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Pardianti, R., Adriyanti, D. T., & Syahbudin, A. (2014). Persebaran edelweiss (*Anaphalis* spp.) pada Sub Tipe Hutan Montana dan Alpin di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Seminar Nasional Silvikultur II*. April 2019, 13.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kawasan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Philip M., and Otis Dudley Duncan, eds. (1959). *The Study of Population: An Investory and Appraisal*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Pramita, N. H., Indriyani, S., & Hakim, L. (2013). Etnobotani Upacara Kasada Masyarakat Tengger, di Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*. 1(2), 52–61.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Purnomo. (2015). *Praktik-Praktik Konservasi Lingkungan Secara Tradisional Di Jawa*. Malang: UB Press
- Puspitawati, H., Tin H. (2018). *Metode Penelitian Keluarga*. Bogor: PT Penerbit IPB Press. 257p.
- Rahma, M., Soemarno dan Batoro, J. (2022). Perspektif Taman Edelweiss Sebagai Area Konservasi Ex-Situ Bunga Edelweiss Secara Ekologi dan Ekonomi di Desa. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 20(4), 912–924.
- Rahmawati, R., & Idris Gentini, D. E. (2008). Pengetahuan Lokal Masyarakat Adat Kasepuhan: Adaptasi, Konflik dan Dinamika Sosio-Ekologis. *Sodality: Jurnal*

Sosiologi Pedesaan, 2(2), 151–190.

Razak, A dan Siti R. (2020). Isu Pendidikan Guru Tahfiz: Pengetahuan Pedagogi dan Amalan dalam Proses Pengajaran dan Pembelajaran di Pusat Tahfiz Persendirian di Selangor. *Islāmiyyāt*, 42: 101-106.

Riyanto, S., Aglis, A.H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Indonesia: Deepublish. 12 p.

Rombelayuk, Den Upa. (2000). "Masyarakat Adat dan Sumber Daya Alam: Sebuah Tinjauan Kosmosentris". *makalah dalam Konferensi Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam di Hotel Indonesia*. Jakarta 2&25 Mei 2000. pp.2-3.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Seda, F. (2006). Sumber Daya Alam dan Pembangunan: Sebuah Perspektif Komparatif. *Makara, Sosial Humaniora*. 10 (1): 33-48.

Siep, N., Paskalis, L., & Warsiyah. (2019). Analisis Peran Serta Masyarakat Dalam Penerapan Kearifan Lokal Pada Pengelolaan Hutan Di Distrik Kayo Kabupaten Yahukimo Papua. *JURNAL REKAYASA LINGKUNGAN*, 19(1), 1–13.

Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Slat, A. H. (2013). Analisis harga pokok produk dengan metode full costing Dan penentuan harga jual. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Sriwardhani, T. (2012). *Aspek Ritual dan maknanya dalam peringatan Kasada pada masyarakat Tengger, Jawa Timur*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Steenis, C. G. G. J. (2006). *Pegunungan Jawa Flora (The Mountain Flora of Java)*. Terjemahan A.Hamza dan M.Toha. Pusat Penelitian Biologi. Bogor: Lembaga Ilmu Pengetahuan (LIPI). p 259.

Subadyo, A. T. (2016). Arsitektur Pekarangan Suku Tengger di Kantung Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Temu Ilmiah Iplbi*, 31–40.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supriatna, Jatna. (2008). *Melestarikan Alam Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sukari, et al. (2004). *Kearifan Lokal Di Lingkungan Masyarakat Tengger Kabupaten Pasuruhan, Propinsi Jawa Timur*. Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata Deputy Pelestarian Dan pengembangan Kebudayaan Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional Yogyakarta Proyek Pemanfaatan Kebudayaan Daerah DIY.
- Sultan, F. M. M., dan Ramli, M. R. (2015). Kata ganti nama dalam bahasa Mendriq. *Journal of Language Studies*, 15(3).
- Suyitno, (2001). *Mengenal Upacara Tradisional Masyarakat Suku Tengger*. Ttt: Satubuku.
- Undang–Undang Republik Indonesia No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Utomo, A. B. S., & Heddy, S. (2018). Etnobotani Edelweis (*Anaphalis* spp.) Di Desa Ngadas, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(8), 1648–1654.
- Van Leeuwen, W. M. D. (2012). *Biologi of Plant and Animals Pccuring in the Higher Parts of Mount Pangrango Gede In West Java*. Bogor: Pusat Penelitian Biologi LIPI.
- Wahyuni, F. (2012). *Sumberdaya Hutan: Studi Kasus Blok Aketajawe, Taman Nasional Aketajawe Lolobata*. Balai Penelitian Kehutanan Manado.
- Walsh, Dylan. (2000). "Kepercayaan Masyarakat Jawa terhadap Gunung". Laporan Akhir Penelitian Program ACICIS. Malang: ACICIS-UMM.
- Widiaryanto, P. (2020). Peran Taman Nasional bagi Pembangunan Nasional Era New Normal. *Bappenas Working Papers*. 3(2), 184–198.
- Widyaprakosa, S. (1994). *Masyarakat Tengger : Latar Belakang Daerah Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*. Yogyakarta: Kanisius.
- Zhang, L., Guan, Z., Fei, H., Yan, L., Turvey, S. T., & Fan, P. (2020). Influence of traditional ecological knowledge on conservation of the skywalker hoolock gibbon (*Hoolock tianxing*) outside nature reserves. *Biological Conservation*, 241(September 2019), 108267.